

Implementasi Model Pembelajaran Kelas Terbalik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu

Edi Nurhidin^{1✉}

Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri¹

Email : dnurhidin@gmail.com¹

Received: 2022-02-11; Accepted: 2022-03-28; Published: 2022-03-31

ABSTRACT

This study describes applying the flipped classroom learning model to Islamic religious education (PAI) subjects at the Darul Abidin Integrated Islamic Primary School, Depok. This study uses a descriptive qualitative research type. The study results indicate that the PAI learning process with the flipped classroom learning model has been integrated with the learning characteristics of the Integrated Islamic School Network (JSIT), namely 'integrated' learning. The learning activities are divided into two forms, namely independent learning at home and learning in class, both virtual-zoom categories and limited face-to-face meeting classes. The support system for learning activities is quite diverse, consisting of the availability of e-learning, the use of various platforms such as Zoom Meetings and Quizizz, and the use of different learning resources such as interactive learning videos and subject matter in the form of powerpoint, and textbooks.

Keywords: Flipped classroom; Islamic religious education; Integrated learning.

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kelas terbalik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Abidin Depok. Kajian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI dengan model pembelajaran kelas terbalik telah terintegrasi dengan karakteristik pembelajaran jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT), yakni pembelajaran 'terpadu'. Aktivitas pembelajaran yang terbangun terbagi menjadi dua bentuk yaitu pembelajaran mandiri di rumah dan pembelajaran di kelas baik

kelas *virtual-zoom* maupun kelas pertemuan tatap muka terbatas. Sistem pendukung aktivitas pembelajaran cukup beragam yang terdiri dari ketersediaan *e-learning*, pemanfaatan beragam *platform* seperti *zoom meeting* dan *quizizz*, serta pemanfaatan beragam sumber belajar seperti video pembelajaran interaktif, materi pelajaran dalam bentuk *powerpoint*, dan buku teks.

Kata kunci : *Flipped classroom*; Pembelajaran terpadu; Pendidikan agama Islam.

Copyright © 2022 Eduprof : Islamic Education Journal

Journal Email : eduprof.bbc@gmail.com / jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 berlangsung secara *online*.¹ Konsep pembelajaran *online* seringkali dikacaukan dengan pembelajaran jarak jauh. Padahal keberadaan pembelajaran *online* merupakan bentuk evolusi pembelajaran jarak jauh dari mode *offline* ke *online* yang menjadi umum digunakan di seluruh dunia sebagai konsekuensi dari kemajuan teknologi internet dan Covid-19.² Kedua faktor ini menjadi pendorong utama yang memungkinkan pergeseran proses pembelajaran, yakni dari pembelajaran tatap muka antara guru dan murid menjadi pembelajaran *online* di rumah dengan bantuan teknologi.³

Pembelajaran *online* dapat mengambil cara beragam, mulai dari cara sederhana seperti pengajaran dengan memanfaatkan aplikasi video konferensi yang menjadi umum digunakan seperti *zoom* dan *google meet*, pemanfaatan dokumen digital seperti file bahan ajar dalam berbagai format file yang dikirimkan pada peserta didik melalui *e-mail* atau *Whatsapp Group* hingga cara yang lebih kompleks yakni dengan memadukan beberapa *platform* atau aplikasi dengan model atau strategi pembelajaran *online*. Kenyataan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran *online* mensyaratkan pemanfaatan teknologi pembelajaran,⁴ sekaligus menjadi bentuk inovasi pembelajaran yang responsif atas kondisi terkini dengan memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran.⁵

Inovasi model pembelajaran yang tengah berkembang menjadi tren pembelajaran *online* adalah *flipped classroom* (kelas terbalik). Beberapa kajian

¹ Iwan Fajri, Karim Suryadi, and Leni Anggraeni, 'Pembelajaran Kelas Terbalik Selama Pandemi Covid-19 : Sebuah Tinjauan Sistematis Review Dari Bukti Empiris', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9.3 (2021), 870–80 <<https://doi.org/10.23887/jpku.v9i3.39201>>.

² Florence Martin, Ting Sun, and Carl D. Westine, 'A Systematic Review of Research on Online Teaching and Learning from 2009 to 2018', *Computers & Education*, 159 (2020), 104009 <<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104009>>.

³ Muassomah Muassomah and Irwan Abdullah, 'Learning with Technology: New Experiences for Indonesian Children During COVID-19': (presented at the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020), Malang, East Java, Indonesia, 2021) <<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.120>>.

⁴ A. Jauhar Fuad, "Domain Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Agama Islam," *Prosiding Muktamar Pemikiran Dosen PMII 1*, no. 1 (July 27, 2021): 763–76, <https://prosiding.muktamardosenpmii.com/index.php/mpdpmii/article/view/71>.

⁵ Edi Nurhidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual dan Pengembangan Budaya Religius di Sekolah," *Kuttab 1*, no. 1 (March 31, 2017): 1–14, <https://doi.org/10.30736/kuttab.v1i1.95>.

terdahulu menunjukkan bahwa *flipped classroom* dipraktikkan pada lingkungan pendidikan di semua jenjang sekolah⁶ dan mata pelajaran.⁷ Di mana domain penggunaan individual tertinggi adalah ilmu sosial. Sedangkan jumlah publikasi pada basis data *scopus* dengan menghitung dari penulis pertama terbanyak dari 2012-2018 secara berurutan berasal dari Amerika Serikat (433), China (106), Taiwan (65), Australia (57), dan Korea Selatan (45).⁸ Sementara itu kajian lain menginformasikan bahwa negara yang paling banyak menerapkan dan mempublikasikan kajian tentang *flipped classroom* pada jurnal terindeks WoS selama 2017-2018 secara berurutan adalah Taiwan (11), Amerika Serikat (9), Turki (7), Korea Selatan (5), dan Hong Kong (4).⁹

Tren pembelajaran *flipped classroom* sebagai inovasi pembelajaran juga merupakan tindak lanjut dari ketidakpuasan siswa atas pembelajaran *online* secara umum, khususnya pada mode komunikasi dan tanya jawab sehingga kombinasi pembelajaran *online* dengan *flipped classroom* menjadi pilihan alternatif untuk meningkatkan pembelajaran siswa, perhatian, dan evaluasi pembelajaran.¹⁰ Kajian lain juga mengonfirmasi *flipped classroom* pada pendidikan dasar dan menengah menghasilkan evaluasi lebih baik yang tampak dari indikator akademik, motivasi, otonomi, dan interaksi antar siswa dan guru dengan siswa.¹¹ Beberapa kajian tersebut menginformasikan bahwa perkembangan *flipped classroom* tengah mengalami popularitasnya sebelum pandemi Covid-19, karena itu keberadaan pandemi Covid-19 merupakan faktor tambahan yang menjadi pendorong sekaligus momentum menguatnya model

⁶ Shu-Chen Cheng, Gwo-Jen Hwang, and Chiu-Lin Lai, 'Critical Research Advancements of Flipped Learning: A Review of the Top 100 Highly Cited Papers', *Interactive Learning Environments*, 0.0 (2020), 1–17 <<https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1765395>>.

⁷ Zamzami Zainuddin and others, 'Research Trends in Flipped Classroom Empirical Evidence from 2017 to 2018: A Content Analysis', *Interactive Technology and Smart Education*, 16.3 (2019), 255–77 <<https://doi.org/10.1108/ITSE-10-2018-0082>>.

⁸ Gwo-Jen Hwang, Chengjiu Yin, and Hui-Chun Chu, 'The Era of Flipped Learning: Promoting Active Learning and Higher Order Thinking with Innovative Flipped Learning Strategies and Supporting Systems', *Interactive Learning Environments*, 27.8 (2019), 991–94 <<https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1667150>>.

⁹ Zainuddin and others.

¹⁰ Tao Tang and others, 'Efficiency of Flipped Classroom with Online-Based Teaching under COVID-19', *Interactive Learning Environments*, 0.0 (2020), 1–12 <<https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1817761>>.

¹¹ Francisco Javier Hinojo Lucena and others, 'Academic Effects of the Use of Flipped Learning in Physical Education', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17.1 (2020), 276 <<https://doi.org/10.3390/ijerph17010276>>.

pembelajaran *flipped classroom* sebagai alternatif pembelajaran *online* dan lahirnya beragam inovasi pembelajaran *online* atau kombinasi antara pembelajaran *online-offline*, *blended learning*. Popularitas model pembelajaran *flipped classroom* juga berimplikasi pada perluasan penerapannya pada hampir semua level pendidikan mulai level dasar sampai dengan level pendidikan tinggi dan dipraktikkan pada berbagai mata pelajaran/mata kuliah.

Sebagai tren pembelajaran mutakhir, *flipped classroom* menjadi salah satu pilihan alternatif bagi keberlangsungan pendidikan di Indonesia yang tengah dipraktikkan pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, kajian Rindaningsih menginformasikan bahwa FC menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih efektif dan mempunyai pengaruh signifikan untuk melatih *skill* mahasiswa dalam mengerjakan proyek karena mereka terdorong untuk mencari materi pembelajaran secara *online*.¹² Selanjutnya, hasil kajian Mariyana, dkk di UPI Bandung menyimpulkan bahwa desain pengembangan pembelajaran virtual FC lebih baik daripada pembelajaran virtual model klasikal *classroom* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.¹³ Kajian lain yang memfokuskan pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan *flipped classroom* yang berlangsung di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menemukan bahwa praktik pembelajaran *flipped classroom* mampu meningkatkan kompetensi literasi agama, aktivitas belajar dan prestasi belajar mahasiswa.¹⁴

Sedangkan dalam konteks pendidikan sekolah/madrasah Zainiyati, dkk menginformasikan bahwa model desain *flipped classroom* dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft 365 di MAN IC Paser Indonesia berlangsung melalui dua aktivitas siswa yaitu aktivitas di luar kelas dan di dalam kelas. Keduanya dapat lebih mendorong motivasi siswa sehingga mereka menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam membangun pemikiran kritis, pemikiran kreatif, dan kemampuan

¹² Ida Rindaningsih, 'Efektifitas Model Flipped Classroom Dalam Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Prodi S1 PGMI UMSIDA', *Proceedings of the ICECRS*, 1.3 (2018) <<https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1380>>.

¹³ Rita Mariyana, 'Pengembangan Desain Model Pembelajaran Virtual Flipped Classroom', *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 3.2 (2021), 150–56 <<https://doi.org/10.21009/JPI.032.10>>.

¹⁴ Suci Nurpratiwi, Muhamad Ridwan Effendi, and Amaliyah Amaliyah, 'Improving Religious Literacy Through Islamic Religious Education Course Based On The Flipped Classroom', *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), 16–29 <<https://doi.org/10.24269/ijpi.v6i1.3107>>.

penyelesaian masalah yang akan membentuk memori jangka panjang mereka.¹⁵ Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi yang menyimpulkan bahwa *flipped learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Parepare.¹⁶ Kajian lain juga mengonfirmasi bahwa siswa merespon positif penerapan *flipped classroom* dalam pembelajaran PAI yang berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka sehingga model pembelajaran *flipped classroom* menjadi lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional.¹⁷

Beberapa temuan penelitian tersebut membuktikan perluasan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* sebagai salah satu tren model pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang menembus hampir semua level pendidikan dan mata pelajaran. Di mana kajian yang memfokuskan pada mata pelajaran PAI masih terbilang langka. Karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengisi kelangkaan literatur dan riset terkait dengan memfokuskan pada bagaimana penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran PAI di sekolah Islam terpadu. Tulisan ini mengacu pada argumen bahwa model pembelajaran *flipped classroom* bersifat fleksibel. Fleksibilitasnya terlihat dari penerapannya pada beragam jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Bergmann dan Samas bahwa, tidak ada satu cara untuk membalik kelas dan memang tidak seharusnya ada. Guru perlu menyesuaikan dan mengontekstualisasikan *flipped classrom* dengan kelas dan gaya mengajarnya serta untuk populasi unik di sekolah mereka.¹⁸ Argumen lainnya adalah karakteristik sekolah Islam terpadu yang mempunyai pendekatan pembelajaran khas, pembelajaran terpadu.

¹⁵ Husniyatus Salamah Zainiyati, 'Design for Learning Al-Qur'an Hadith Model Flipped Classroom Based on Microsoft Teams in Man IC Paser, Indonesia', *International Journal of Education and Research*, 9.1 (2021), 10 <<https://www.ijern.com/January-2021.php>>.

¹⁶ Putiri Dewi, 'Pengaruh Flipped Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Parepare', *AL-ATHFAL : Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2021), 91–110 <<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/athfal/article/view/826>> [accessed 16 September 2021].

¹⁷ Masripah, Idan Wiganda, and Nurul Fatonah, 'Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13.1 (2021), 236–48 <<https://doi.org/10.52434/jp.v13i1.1381>>.

¹⁸ Jonathan Bergmann and Aaron Sams, *Flipped Learning for Elementary Instruction*, The Flipped Learning Series, First edition (Eugene, Oregon Arlington, Virginia: International Society for Technology in Education, 2015), p. 127.

METODOLOGI PENELITIAN

Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif karena berupaya mengungkap praktik model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Abidin (SDIT Darbi) Depok. Dalam penelitian ini peneliti telah menggali data dengan menginterview guru pendidikan agama Islam (GPAI) secara *online* dengan pendekatan sinkronus yakni telepon dan *chat* melalui *whatsapp*. Interview *online* menjadi pilihan yang paling memungkinkan tidak hanya karena kondisi pandemi Covid-19, tapi juga faktor lain seperti jarak dan perkembangan teknologi komunikasi terutama komunikasi berbasis internet.¹⁹ Selain interview *online*, peneliti juga berkesempatan mengakses dokumen yang relevan seperti silabus, jadwal, dan materi mentoring tahun ajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terpadu PBR PAI kelas V SDIT Darbi. Dalam proses itu peneliti menranskrip data-data hasil interview dan merelasikannya dengan data-data dokumen yang relevan. Setelah itu peneliti mengelompokkan data hasil interview dan dokumen sesuai dengan fokus penelitian untuk kemudian menyederhanakannya agar menjadi lebih mudah untuk dipahami dengan mengondensasi data secara berkelanjutan yakni selama data selama penelitian berlangsung dan menyajikannya secara deskriptif.²⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flipped Classroom sebagai Alternatif Model Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19

Secara konseptual model pembelajaran *flipped classroom* seringkali dikategorikan sebagai bentuk pembelajaran campuran (*blended learning*). *Blended learning* merupakan jenis pembelajaran yang memadukan pembelajaran *online* dengan metode dan pengembangan pembelajaran yang lebih tradisional,²¹ yakni pembelajaran yang mensyaratkan interaksi langsung antara guru dan murid

¹⁹ *The Oxford Handbook of Qualitative Research*, ed. by Patricia Leavy, Oxford Library of Psychology (Oxford ; New York: Oxford University Press, 2014), pp. 424–27; *The SAGE Handbook of Online Research Methods*, ed. by Nigel Fielding, Raymond M. Lee, and Grant Blank, Second edition (Los Angeles: London : SAGE, 2017), p. 419.

²⁰ Matthew B. Miles, A. M. Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014).

²¹ Kaye Thorne, *Blended Learning: How to Integrate Online & Traditional Learning* (London ; Sterling, VA: Kogan Page, 2003), p. 2.

di ruang kelas (tatap muka).²² Dengan kata lain, *blended learning* adalah lingkungan belajar yang didesain untuk menyatukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.²³ *Blended learning* merepresentasikan suatu kesempatan untuk mengintegrasikan kemajuan teknologi dan inovasi yang ditawarkan oleh pembelajaran *online* dengan interaksi dan partisipasi yang ditawarkan dalam pembelajaran tradisional terbaik. *Blended learning* merupakan gabungan dari teknologi multimedia, kelas virtual, pesan suara, email, teks animasi *online* dan video-streaming, panggilan konferensi.²⁴ Berkaitan dengan relasi konsep *flipped classroom* dengan *blended learning*, Bergmann dan Sams menjelaskan bahwa *flipped classroom* mempunyai kesamaan dengan model pembelajaran lain seperti *blended learning*, *reverse instruction*, *inverted classroom*, dan *24/7 classroom*. Semua model itu mempunyai kesamaan fitur dan memungkinkan terjadinya penggunaan istilah teknis secara bergantian dalam konteks tertentu.²⁵

Flipped classroom menekankan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah sesuai dengan penugasan yang telah diberikan oleh guru untuk kemudian menindaklanjutinya pada pembelajaran di kelas.²⁶ Menurut Bergmann dan Sams, mayoritas guru Sekolah Dasar menerapkan *Flipped Classroom* pada pelajaran matematika, meski demikian *flipped classroom* tidak terbatas pada pembelajaran matematika karena guru dapat menerapkannya pada mata pelajaran apapun.²⁷ Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* identik dengan penggunaan video dalam pembelajaran.

²² Abdulloh Hamid and Mohamad Samsul Hadi, 'Desain Pembelajaran Flipped Learning sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21', *QUALITY*, 8.1 (2020), 149–64 <<https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.7503>>; Dewi Anggraeni, Layla Az Zahra, and Ridwan Arifin Shoheh, 'Pembelajaran Blended Learning Berbasis Schoology Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7.1 (2020), 56–69 <<https://doi.org/10.17509/t.v7i1.21735>>.

²³ Badrus Badrus and Zaenal Arifin, 'The Effect of The Blended Learning Model on The Improvement of Student Learning Outcomes', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2021), 108–16 <<https://doi.org/10.31538/nzh.v4i1.836>>.

²⁴ Thorne, p. 16.

²⁵ Jonathan Bergmann and Aaron Sams, *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day* (Eugene, Or: International Society for Technology in Education, 2012), p. 7.

²⁶ Pengelola Web Kemdikbud, 'Flipped Classroom Model: Solusi Bagi Pembelajaran Darurat Covid-19', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2020, p. 1 <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/flipped-classroom-model-solusi-bagi-pembelajaran-darurat-covid19>> [accessed 19 November 2021].

²⁷ Bergmann and Sams, *Flipped Learning for Elementary Instruction*, p. 87.

Indikator penggunaan video seringkali disalahpahami sehingga *flipped classroom* seakan tereduksi menjadi pembelajaran berbasis video. Padahal *flipped classroom* bukan tentang bagaimana menggunakan video dalam proses pembelajaran, melainkan tentang cara terbaik guru untuk menggunakan waktu dengan siswa di kelas yang berdampak pada kesadaran guru untuk mengevaluasi ulang cara mereka mengajar.²⁸

Praktik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terpadu dengan Model Flipped Classroom di SDIT Darul Abidin Depok

Praktik pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Abidin (SDIT Darbi) Depok selama masa pandemi Covid-19 menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Penerapan model ini menjadi semakin mungkin digunakan karena SDIT Darbi sudah mempunyai *e-learning* sebagai media penyimpanan berbagai materi atau bahan ajar dan tugas belajar siswa. Keberadaan *e-learning* sangat membantu praktik pembelajaran *flipped classroom* karena guru dapat mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu yakni pada malam hari dengan mengakses materi pelajaran yang sudah tersedia di *e-learning* sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran *online* melalui *zoom meeting* pada pagi harinya.²⁹

Dengan demikian, siswa telah mengetahui materi pelajaran dan mempunyai pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari sebelum mengikuti proses pembelajaran *online* melalui *zoom meeting* maupun pertemuan tatap muka terbatas di kelas. Hal ini mengindikasikan dua aktivitas pembelajaran siswa, yakni aktivitas di luar kelas dan aktivitas di dalam kelas.³⁰ Kedua aktivitas belajar tersebut juga mendorong siswa untuk berlatih belajar mandiri dan lebih aktif belajar.³¹ Dalam hal ini aktivitas di luar kelas merupakan aktivitas siswa di rumah yang mempelajari materi pelajaran secara independen dengan mengakses materi melalui *e-learning*. Sedangkan aktivitas di dalam kelas merupakan aktivitas belajar siswa baik melalui *zoom meeting* maupun pertemuan tatap muka terbatas di sekolah.

Adapun penerapan konsep pembelajaran berbasis rumah (PBR) di SDIT

²⁸ Aaron Sams and Jonathan Bergmann, 'Flip Your Students' Learning', *ASCD*, 2013 <<https://www.ascd.org/el/articles/flip-your-students-learning>> [accessed 28 November 2021].

²⁹ Ahmad Tsalist Ramdani, Interview, Guru PAI dan Koordinator Guru PKn, 2021.

³⁰ Zainiyati.

³¹ Dewi.

Darbi merupakan istilah yang mengacu pada konsep pembelajaran jarak jauh (PJJ) karena keberlangsungan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* yaitu mengombinasikan pembelajaran *online* di rumah dan pembelajaran tatap muka konvensional di sekolah. Pembelajaran *online* di rumah mengacu pada aktivitas siswa dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan mengakses materi pelajaran yang sudah disiapkan guru dan telah tersedia di *e-learning* sebelum mereka mengikuti pelaksanaan pembelajaran melalui *zoom meeting* ataupun pertemuan tatap muka terbatas di sekolah. Sedangkan pembelajaran yang berlangsung di sekolah mempunyai ketentuan tersendiri karena mengikuti kebijakan tentang pembatasan pertemuan tatap muka, karena di SDIT Darbi masih terkategori zona kuning maka pertemuan tatap muka masih terbatas pada tiga orang siswa pada setiap pertemuan secara bergantian. Sedangkan siswa lain mengikuti pembelajaran melalui *zoom meeting*.³²

Proses pembelajaran yang berlangsung di SDIT Darbi tetap menjaga kekhasan pembelajaran jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) yakni pembelajaran terpadu. Artinya penerapan pembelajaran berbasis rumah yang mengadaptasi model pembelajaran *flipped classroom* dan pemanfaatan *e-learning* tetap berada dalam koridor pembelajaran terpadu sebagai basis pembelajaran JSIT. Dalam hal ini pembelajaran terpadu dapat dipahami sebagai tahapan pembelajaran yang mengacu pada rangkaian kata T-E-R-P-A-D-U.³³ Pertama, T (terpadu). Pada tahap ini siswa menelaah dengan mempelajari materi pelajaran yang sudah guru siapkan di *e-learning*. Kedua, E (eksplorasi). Pada tahap ini guru juga telah memberikan video-video pembelajaran berupa video interaktif yang di dalamnya telah memuat pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengeksplorasi pengetahuannya tentang materi yang akan disampaikan. Misalnya pada materi PAI tentang “Menjadi Anak yang Saleh” guru meminta siswa untuk mengeksplorasi dirinya mengenai cita-cita di masa depan dan menyebutkan ciri-ciri anak yang saleh.³⁴

Aktivitas menonton video pembelajaran dengan desain interaktif yang memuat pertanyaan-pertanyaan terkait materi pelajaran memungkinkan pergeseran makna aktivitas menonton video sebagai kegiatan pasif menjadi kegiatan aktif. Karena aktivitas menonton video merupakan aktivitas pasif

³² Ramdani.

³³ Guru PAI, ‘Dokumen RPP Terpadu PBR SDIT Darbi’, 2021; Ramdani.

³⁴ Ramdani.

sehingga guru harus berupaya membuatnya menjadi lebih interaktif dengan cara yang beragam.³⁵ Keberadaan *e-learning* sebagai media penyimpanan video yang dapat diakses oleh para siswa menjadi faktor lain yang memungkinkan berjalannya model pembelajaran *flipped classroom*, karena penggunaan video pembelajaran interaktif mensyaratkan kemudahan akses.³⁶ Dengan demikian pemanfaatan video pembelajaran yang dilakukan oleh GPAI telah memenuhi kriteria model pembelajaran *flipped classroom* karena telah memuat aspek interaktif dan kemudahan akses. Meski demikian, perlu diingat bahwa pembelajaran *flipped classroom* bukan pembelajaran melalui video atau hanya tentang menonton video sebelum pembelajaran berlangsung dan melakukan kegiatan lain selama pembelajaran di kelas. Karena masih terdapat sumber belajar lain yang dapat digunakan seperti buku teks digital. Tapi buku teks juga bukan merupakan satu-satunya bahan bacaan karena masih terdapat format bacaan lain seperti buku cerita, puisi, koran, artikel web.³⁷

Ketiga, R (rumuskan). Pada tahap ini guru menyediakan permainan edukatif yang langsung terkait dengan materi pelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *Quizizz*. Pemanfaatan *Quizizz* dimaksudkan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran berupa soal pilihan ganda. Penyajian pertanyaan dengan memanfaatkan *Quizizz* juga menampilkan keseruan pembelajaran siswa karena mereka tampak tertantang untuk berkompetisi adu cepat dalam menyelesaikan permainan dan mendapatkan skor tinggi. Keseruan siswa lebih terlihat ketika pembelajaran *online* di rumah dengan *zoom meeting* dengan mengaktifkan fitur *share screen*. Konsep ‘rumuskan’ juga mengacu pada aktivitas diskusi siswa mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari. Proses diskusi *online* berlangsung dengan memanfaatkan *zoom meeting* melalui fitur *breakout room*. Setiap *room* mewakili satu kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai lima orang siswa yang berjumlah 15 siswa, sedangkan tiga siswa lain mengikuti pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di kelas. Secara keseluruhan siswa kelas V terdiri dari 5 kelas yakni kelas Makkah, Madinah, Marwa, Muzdalifah, dan Mina di mana dalam setiap kelas terdiri dari 16 sampai 18 siswa.³⁸ Adapun waktu pelaksanaan pembelajaran PAI

³⁵ Bergmann and Sams, *Flipped Learning for Elementary Instruction*, p. 19; Sams and Bergmann, p. 15.

³⁶ Bergmann and Sams, *Flipped Learning for Elementary Instruction*, pp. 19–20.

³⁷ Bergmann and Sams, *Flipped Learning for Elementary Instruction*, pp. 35–36.

³⁸ Ramdani.

melalui zoom berlangsung pada pagi hari yakni mulai 07.30-09.30 WIB dan tiga siswa lainnya mengikuti pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan tatap muka terbatas di kelas mulai 10.00-12.00 WIB.

Keempat, P (presentasikan). Pada tahap ini, siswa mampu mempresentasikan materi yang telah mereka diskusikan dalam kelompok-kelompok kecil. Presentasi hasil diskusi siswa dimaksudkan untuk melatih kepercayaan diri mereka untuk berbicara dan menyampaikan gagasan pada lingkup yang lebih besar. Biasanya mereka memulai presentasi dengan memperkenalkan diri dan kelompoknya terlebih dahulu, setelah itu hasil diskusinya yang diperkaya dengan memberikan sesi tanya jawab. Kelima, A (aplikasikan). Pada tahap aplikasi, siswa mencari tiga hikmah pembelajaran yang diperoleh dari materi yang telah diajarkan. Keenam, D (duniawi) yang merupakan tahapan agar siswa mampu menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir U (ukhrawi) yaitu mereka berdoa agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.³⁹

KESIMPULAN

Sebagai salah satu tren model pembelajaran mutakhir, *flipped classroom* terbukti semakin mendapatkan momentum dan relevansinya pada masa pandemi Covid-19. Penerapan *flipped classroom* di SDIT Darbi berlangsung secara integratif dengan pendekatan pembelajaran khas jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) yakni pembelajaran terpadu. Unsur-unsur integratifnya semakin tampak pada tahapan pembelajaran terpadu terutama pada tahap telaah, eksplorasi, rumuskan, presentasi, dan aplikasi. Di mana pelaksanaan proses pembelajarannya ditopang oleh beragam pemanfaatan media pembelajaran dan sumber belajar mulai dari *zoom meeting*, *quizizz*, video pembelajaran, ringkasan materi pelajaran dalam format *powerpoint*, penyediaan fasilitas pembelajaran terutama *e-learning* sekolah, dan kreatifitas guru dalam menyiapkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang digunakan. Oleh karena itu, kajian ini merekomendasikan bahwa fleksibilitas penerapan *flipped classroom* perlu pengembangan keragaman sumber belajar agar tidak tereduksi menjadi sekedar pembelajaran berbasis video.

³⁹ Ramdani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dewi, Layla Az Zahra, and Ridwan Arifin Shoheh, 'Pembelajaran Blended Learning Berbasis Schoology Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam', *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 7.1 (2020), 56–69 <<https://doi.org/10.17509/t.v7i1.21735>>
- Badrus, Badrus, and Zaenal Arifin, 'The Effect of The Blended Learning Model on The Improvement of Student Learning Outcomes', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2021), 108–16 <<https://doi.org/10.31538/nzh.v4i1.836>>
- Bergmann, Jonathan, and Aaron Sams, *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day* (Eugene, Or: International Society for Technology in Education, 2012)
- , *Flipped Learning for Elementary Instruction*, The Flipped Learning Series, First edition (Eugene, Oregon Arlington, Virginia: International Society for Technology in Education, 2015)
- Cheng, Shu-Chen, Gwo-Jen Hwang, and Chiu-Lin Lai, 'Critical Research Advancements of Flipped Learning: A Review of the Top 100 Highly Cited Papers', *Interactive Learning Environments*, 0.0 (2020), 1–17 <<https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1765395>>
- Dewi, Putiri, 'Pengaruh Flipped Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Parepare', *AL-ATHFAL : Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2021), 91–110 <<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/athfal/article/view/826>> [accessed 16 September 2021]
- Fajri, Iwan, Karim Suryadi, and Leni Anggraeni, 'Pembelajaran Kelas Terbalik Selama Pandemi Covid-19 : Sebuah Tinjauan Sistematis Review Dari Bukti Empiris', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9.3 (2021), 870–80 <<https://doi.org/10.23887/jpku.v9i3.39201>>
- Fielding, Nigel, Raymond M. Lee, and Grant Blank, eds., *The SAGE Handbook of Online Research Methods*, Second edition (Los Angeles: London : SAGE, 2017)
- Fuad, A. Jauhar, 'Domain Pemanfatan Teknologi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Agama Islam', *Prosiding Muktamar Pemikiran Dosen PMII*, 1.1 (2021), 763–76 <<https://prosiding.muktamardosenpmii.com/index.php/mpdpmii/article/>

- view/71> [accessed 29 January 2022]
- Hamid, Abdulloh, and Mohamad Samsul Hadi, 'Desain Pembelajaran Flipped Learning sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21', *QUALITY*, 8.1 (2020), 149–64 <<https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.7503>>
- Hinojo Lucena, Francisco Javier, Jesús López Belmonte, Arturo Fuentes Cabrera, Juan Manuel Trujillo Torres, and Santiago Pozo Sánchez, 'Academic Effects of the Use of Flipped Learning in Physical Education', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17.1 (2020), 276 <<https://doi.org/10.3390/ijerph17010276>>
- Hwang, Gwo-Jen, Chengjiu Yin, and Hui-Chun Chu, 'The Era of Flipped Learning: Promoting Active Learning and Higher Order Thinking with Innovative Flipped Learning Strategies and Supporting Systems', *Interactive Learning Environments*, 27.8 (2019), 991–94 <<https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1667150>>
- Kemdikbud, Pengelola Web, 'Flipped Classroom Model: Solusi Bagi Pembelajaran Darurat Covid-19', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2020 <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/flipped-classroom-model-solusi-bagi-pembelajaran-darurat-covid19>> [accessed 19 November 2021]
- Leavy, Patricia, ed., *The Oxford Handbook of Qualitative Research*, Oxford Library of Psychology (Oxford ; New York: Oxford University Press, 2014)
- Mariyana, Rita, 'Pengembangan Desain Model Pembelajaran Virtual Flipped Classroom', *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 3.2 (2021), 150–56 <<https://doi.org/10.21009/JPI.032.10>>
- Martin, Florence, Ting Sun, and Carl D. Westine, 'A Systematic Review of Research on Online Teaching and Learning from 2009 to 2018', *Computers & Education*, 159 (2020), 104009 <<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104009>>
- Masripah, Idan Wiganda, and Nurul Fatonah, 'Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13.1 (2021), 236–48 <<https://doi.org/10.52434/jp.v13i1.1381>>
- Miles, Matthew B., A. M. Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks,

- Califorinia: SAGE Publications, Inc, 2014)
- Muassomah, Muassomah, and Irwan Abdullah, 'Learning with Technology: New Experiences for Indonesian Children During COVID-19': (presented at the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020), Malang, East Java, Indonesia, 2021) <<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.120>>
- Nurhidin, Edi, 'Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah', *KUTTAB*, 1.1 (2017), 1–14 <<https://doi.org/10.30736/kuttav.v1i1.95>>
- Nurpratiwi, Suci, Muhamad Ridwan Effendi, and Amaliyah Amaliyah, 'Improving Religious Literacy Through Islamic Religious Education Course Based On The Flipped Classroom', *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), 16–29 <<https://doi.org/10.24269/ijpi.v6i1.3107>>
- PAI, Guru, 'Dokumen RPP Terpadu PBR SDIT Darbi', 2021
- Ramdani, Ahmad Tsalist, Interview, Guru PAI dan Koordinator Guru PKn, 2021
- Rindaningsih, Ida, 'Efektifitas Model Flipped Classroom Dalam Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Prodi S1 PGMI UMSIDA', *Proceedings of the ICECRS*, 1.3 (2018) <<https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1380>>
- Sams, Aaron, and Jonathan Bergmann, 'Flip Your Students' Learning', *ASCD*, 2013 <<https://www.ascd.org/el/articles/flip-your-students-learning>> [accessed 28 November 2021]
- Tang, Tao, Atef M. Abuhmaid, Melad Olaimat, Dana M. Oudat, Maged Aldhaeebi, and Ebrahim Bamanger, 'Efficiency of Flipped Classroom with Online-Based Teaching under COVID-19', *Interactive Learning Environments*, 0.0 (2020), 1–12 <<https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1817761>>
- Thorne, Kaye, *Blended Learning: How to Integrate Online & Traditional Learning* (London ; Sterling, VA: Kogan Page, 2003)
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, 'Design for Learning Al-Qur'an Hadith Model Flipped Classroom Based on Microsoft Teams in Man IC Paser, Indonesia', *International Journal of Education and Research*, 9.1 (2021), 10 <<https://www.ijern.com/January-2021.php>>
- Zainuddin, Zamzami, Yin Zhang, Xiuhan Li, Samuel Kai Wah Chu, Saifullah Idris, and Cut Muftia Keumala, 'Research Trends in Flipped Classroom Empirical Evidence from 2017 to 2018: A Content Analysis', *Interactive*

Technology and Smart Education, 16.3 (2019), 255–77
<<https://doi.org/10.1108/ITSE-10-2018-0082>>